



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Menurut WHO, HIV (*human immunodeficiency virus*) adalah virus yang merusak sistem kekebalan tubuh, dengan cara menginfeksi dan menghancurkan sel CD4. Jika sel CD4 yang dihancurkan semakin banyak, maka kekebalan tubuh juga akan semakin lemah sehingga rentan diserang berbagai penyakit (WHO, n.d.). Menurut data dari Profil Kesehatan Indonesia tahun 2019 kasus HIV di Indonesia mengalami lonjakan dari 21 ribu orang pada tahun 2010 menjadi 50 ribu kasus pada tahun 2019 (Maharrani, 2021).

Namun, kurangnya edukasi mengenai virus HIV membuat tes HIV di Indonesia sendiri tergolong sedikit. Tes virus HIV di Indonesia bersifat sukarela. Berbagai penyuluhan tentang bahaya virus HIV tidak berjalan sesuai dan sejalan dengan banyaknya masyarakat Indonesia yang melakukan tes HIV. Berdasarkan Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan (2018) menyatakan, secara nasional hanya 0,70% penduduk umur 15-24 tahun yang memiliki pengetahuan yang benar dan komprehensif tentang HIV dan AIDS (Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan, 2018).

Jika deteksi dan pengetahuan mengenai virus HIV tidak dilakukan sejak dini akan berimbas mengembangkan AIDS dan berujung dengan kematian. AIDS sendiri merupakan tahap terparah dari kontaminasi virus HIV. Di tahap ini kekebalan tubuh sudah tidak bisa menjaga tubuh dari berbagai penyakit, sehingga membuat penderita cepat terserang penyakit lain. Infeksi akibat HIV yang sudah parah membuat sangat mudahnya berbagai penyakit menyerang tubuh seperti TBC, Toksoplasmosis, *Cytomegalovirus*, *Candidiasis*, Meningitis kriptokokus, *Wasting syndrome*, *HIV-associated nephropathy* (HIVAN), dan Gangguan neurologis (Mayo Clinic, n.d.).

Oleh karena itu, penulis mengajukan solusi untuk merancang kampanye pentingnya deteksi HIV sejak dini. Perancangan ini diharapkan dapat mengedukasi dan menyadari masyarakat mengenai pentingnya deteksi HIV sejak dini.

1.2 Rumusan Masalah

Bagaimana merancang kampanye mengenai pentingnya deteksi HIV sejak dini?

1.3 Batasan Masalah

Dengan mempertimbangkan permasalahan pada topik yang diambil, penulis membatasi permasalahan ini dengan batasan-batasan seperti:

1. Perancangan kampanye difokuskan untuk memberikan informasi mengenai virus HIV sekaligus untuk mengajak masyarakat melakukan tes deteksi virus HIV.
2. Segmentasi dari target perancangan ini dibatasi pada:
 - a. Jenis kelamin : Laki-laki dan perempuan
 - b. Usia : 15 – 24 tahun
 - c. Status sosial : SES B
 - d. Geografis : DKI Jakarta (Primer) dan Indonesia (Sekunder)
 - e. Psikografis : *The Follower* adalah sosok yang mempunyai pengetahuan dan koneksi yang terbatas. Mereka mempunyai tujuan untuk selalu diterima di komunitasnya sehingga rela untuk melakukan apa saja. *The follower* adalah remaja muda seperti anak SMA atau berkuliah. *The Trendsetter* adalah sosok yang lebih mampu dibandingkan *the follower*. Mereka mempunyai tujuan dalam hidup yaitu untuk menjadi panutan dalam gaya hidup untuk komunitasnya (Gani & Yuswohady, 2015).

1.4 Tujuan Tugas Akhir

Merancang kampanye mengenai pentingnya deteksi HIV sejak dini.

1.5 Manfaat Tugas Akhir

Perancangan kampanye ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1) Bagi Penulis

Penulis dapat memberikan dan mengimplmentasikan berbagai ilmu yang sudah dipelajari selama masa perkuliahan serta untuk mendapat gelar Sarjana Desain (S. Ds.).

2) Bagi Orang Lain

Pembaca mendapatkan edukasi dan informasi mengenai virus HIV dan berkenan untuk tes deteksinya.

3) Bagi Universitas

Perancangan berupa kampanye ini dapat menambah wawasan dan sumber pembelajaran bagi mahasiswa dan mahasiswi Universitas Multimedia Nusantara.

